

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
TASIKMALAYA**

Tasikmalaya, 2 Agustus 2017

**ADI TILA MAULUDIN
E.1440114002**

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN. I DENGAN
DIAGNOSA SCHIZOFRENIA DI KAMPUNG CICANTEL RT/RW 02/04
KEL. MULYASARI KEC.TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

x dan 103 halaman, 4 bab, 4 lampiran

Penderita skizofrenia akan mengalami gangguan dalam kognitif, emosional, persepsi serta gangguan dalam tingkah laku. Di Indonesia, prevalensi penderita skizofrenia adalah 0,3 % - 1%. Penanganan secara psikososial dan keluarga harus dilakukan, karena pada dasarnya pemicu atau faktor pencetus utama munculnya gangguan skizofrenia adalah faktor yang berhubungan dengan keluarga dan sosial. Tujuan karya tulis ini adalah untuk memperoleh pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan skizofrenia secara optimal. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah deskriptif berbentuk studi kasus. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Dari hasil pengkajian ditemukan masalah keperawatan pada keluarga Tn. I yaitu Isolasi sosial berhubungan dengan ketidakmampuan merawat anggota keluarga yang sakit. Tindakan yang telah dilakukan adalah penyuluhan kesehatan pada keluarga tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, panganan, melakukan demonstrasi dengan keluarga cara perawatan isolasi sosial, memberikan pujian positif kepada keluarga atas partisipasi dalam diskusi. Hasil yang telah dicapai adalah meningkatnya pengetahuan, kemauan dan kemampuan keluarga dalam mengatasi masalah yang dihadapi keluarga. Secara umum pelaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga Tn.I sesuai dengan perencanaan. Tetapi ada tindakan yang belum mencapai hasil maksimal, adapun yang belum tercapai adalah penggunaan sarana pelayanan kesehatan oleh keluarga. Karenanya penulis menyarankan untuk melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk tindak lanjut perawatan dan pengobatan.

Kata kunci : Skizofrenia, Keluarga, Keperawatan
Daftar Pustaka : 19 (2006 -2015)